

PENGEMBANGAN MEDIA KATALOG BAHAN UTAMA UNTUK MATA PELAJARAN TEKSTIL DI SMK N PRINGKUKU PACITAN

Penulis 1: Maulidya Dhevi Putri Noorbella

Penulis 2: Dr. Widiastuti, S.Pd, M.Pd

Pendidikan Teknik Busana, Universitas Negeri Yogyakarta

bellamaulidya20@gmail.com

twidiastutiftuny@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media katalog bahan utama untuk mata pelajaran tekstil di SMK Negeri Pringkuku Pacitan, (2) mengetahui kelayakan media katalog bahan utama untuk mata pelajaran tekstil di SMK Negeri Pringkuku Pacitan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*, menggunakan model pengembangan oleh Tim Puslitjaknov menjadi 5 tahapan. Alat pengumpul data menggunakan angket. Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas. Reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan hasil instrumen dinyatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian pada uji coba kelompok besar oleh 28 siswa dinyatakan “sangat layak” dengan presentase 60,71% menyatakan sangat layak. Kelayakan media katalog bahan utama dari penilaian ahli materi, ahli media, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran tekstil kelas X Busana Butik di SMK Negeri Pringkuku

Kata kunci: Pengembangan, Katalog, Bahan Utama Tekstil

DEVELOPING MEDIA OF MAIN MATERIALS CATALOGS FOR THE TEXTILE SUBJECT IN SMK NEGERI PRINGKUKU

ABSTRACT

This study aims to: 1) develop main materials catalogs for the textile subject in SMK Negeri Pringkuku Pacitan, and 2) investigate the appropriateness of the developed learning media. This was a research and development (R&D) study, and it used Borg and Gall's development procedure that it simplified by a team at the Center for policy and Inovation Studies. The data collection instrument was a questionnaire. The validity was assessed in terms of the content and construct validity. The reliability was assessed by Cronbach's Alpha and the result showed that the instrument was reliable. The data were analyzed using descriptive statistics technic. The results of the large group tryout involving 28 students showing that the product was very appropriate, with 60,71% stating that it was very appropriate. The media of main materials catalogs based on the assesement by the materials expert, media expert, small group tryout, and large group tryout are very appropriate and can be used as learning media for the textile subject in Grade X of Boutique Clothing of SMK Negeri Pringkuku.

Key words: *development, catalogs, main materials of textiles*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang menjadi salah satu alternative sekolah lanjutan selain Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) bagi siswa yang ingin mendapat keahlian dalam suatu bidang tertentu.

SMKN Pringkuku merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Pacitan yang membuka beberapa jurusan, termasuk di antaranya adalah Jurusan Busana Butik. Jurusan Busana Butik mempunyai beberapa mata pelajaran yang salah satu di antaranya adalah mata pelajaran Tekstil. Salah satu Kompetensi Dasar pada mata pelajaran tekstil adalah mengidentifikasi jenis bahan utama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas X Jurusan Busana Butik, ditemukan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran tekstil kurang menarik karena penyampaian materi oleh guru lebih banyak menggunakan ceramah dan belum banyak menggunakan media pembelajaran sehingga materi masih sulit untuk dipahami. Hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru pengampu mata pelajaran Tekstil menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi belajar

mengidentifikasi bahan utama masih sangat terbatas khususnya media berupa contoh bahan utama.

Penyampaian materi pembelajaran pada kompetensi ini tidak cukup hanya menjelaskan dengan ceramah, menggunakan modul dan contoh bahan seadanya. Berdasarkan hal tersebut pada pembelajaran ini memerlukan media yang menarik dan sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sehingga dapat membantu siswa memahami materi serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Criticos (1996) dalam Daryanto (2013:4) media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Katalog bahan utama menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kompetensi mengidentifikasi bahan utama.

Katalog memiliki pengertian menurut beberapa para ahli. Menurut Smaldino dalam Sri Anitah (2012:8) mengatakan bahwa gambar atau fotografi dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu seperti, binatang, orang, tempat, atau peristiwa. Gambar diam yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran yaitu, potret, kartu pos, ilustrasi dari buku, katalog,

gambar cetak. Melalui gambar dapat diterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Sedangkan menurut Kusrianto (2007:331) katalog merupakan media cetak yang bertujuan untuk menyebar dan memberitahukan informasi. Fungsi dari katalog menurut Dunkin (1969:6) yaitu sebagai sarana untuk menemukan kembali informasi, yakni informasi yang tersimpan di dalam koleksi suatu barang atau benda. Menurut Suhendar (2007) bentuk fisik katalog terbagi menjadi empat yaitu katalog buku, katalog kertas, katalog berkas dan katalog elektronik.

Terkait dengan teori-teori tersebut media katalog bahan utama dipilih karena mampu memenuhi kebutuhan tersebut karena dapat menyimpan koleksi suatu benda dalam hal ini contoh bahan utama yang dilengkapi dengan informasi atau keterangan mengenai bahan itu sendiri. Katalog bahan utama dipilih karena sesuai dengan hasil observasi lapangan yang menunjukkan bahwa katalog dapat: 1) membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, 2) membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Katalog bahan utama memiliki contoh bahan yang tersipan rapi, berisi keterangan bahan dan mudah digunakan dimana dan kapan saja, dan dapat

dibongkar pasang dengan mudah jika ingin menambahkan materi karena format media ini termasuk dalam kategori bentuk fisik katalog berkas yang dapat ditambah dan dikurangi isinya.

Penggunaan media pembelajaran katalog bahan utama ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa memperoleh media pembelajaran yang menarik dan mempermudah dalam memahami materi pembelajaran, kemudian dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Katalog Bahan Utama Untuk Mata Pelajaran Tekstil di SMK Negeri Pringkuku Pacitan”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian pengembangan media katalog bahan utama untuk mata pelajaran tekstil di SMK N Pringkuku Pacitan termasuk dalam metode penelitian R&D (*Research and Development*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017 – Juli 2018 di SMK N Pringkuwu Yogyakarta

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Busana Butik di SMK N Pringkuwu Pacitan yang berjumlah 6 siswa untuk uji coba lapangan skala kecil dan 28 siswa uji coba skala besar.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan oleh Tim Puslitjaknov (2008:11) terdiri dari 5 tahap, yaitu:

1. Analisis kebutuhan produk
2. Mengembangkan produk awal
3. Validasi dan revisi
4. Uji coba kelompok kecil dan revisi produk
5. Uji coba kelompok besar dan produk akhir

Data, Instrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat berarti cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Endang Mulyaningsih, 2011: 24). Metode pengumpulan data dengan observasi, dan

wawancara. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif mengenai kelayakan media katalog bahan utama. Menurut Sukardi (2013:75) secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Berdasarkan teori tersebut alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan 4 alternatif jawaban.

Menurut Gay (1983) dalam Sukardi (2013:121) suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) dan konstruk (*construct validity*), yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement expert*) untuk menilai kelayakan media katalog bahan utama. Reliabilitas di dapat dari perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil instrumen dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data

sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat analisis yang berlaku untuk umum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis kebutuhan produk

Analisis kebutuhan produk dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Tekstil dan siswa kelas X di SMK Negeri Pringkuwu Pacitan. Guru masih dominan menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah dan menggunakan media pembelajaran papan tulis, modul dan contoh bahan kain seadanya pada pembelajaran tekstil kompetensi mengidentifikasi bahan utama. Dengan terbatasnya media pembelajaran berupa contoh bahan utama menyebabkan siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam proses pembelajaran.

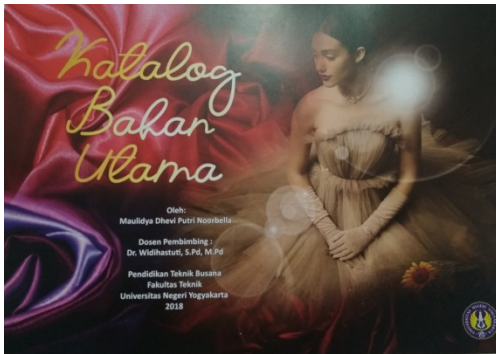
Pembelajaran pada kompetensi mengidentifikasi bahan utama akan lebih jelas jika siswa dapat melihat contoh bahan utama yang disertai dengan informasi bahan itu sendiri sehingga siswa memiliki gambaran tentang karakteristik bahan utama. Sehingga peneliti memilih format katalog untuk mengembangkan media pembelajaran

tekstil pada kompetensi mengidentifikasi bahan utama. Analisis terhadap silabus dilakukan agar pengembangan media pembelajaran khususnya aspek materi tidak keluar dari tujuan pembelajaran.

2. Mengembangkan Produk Awal

Tahap pengembangan produk awal katalog bahan utama ini diawali dengan tahap pra produksi, yang terdiri dari identifikasi materi isi media katalog dan merancang bentuk katalog. Selanjutnya adalah tahap produksi yang terdiri dari pembentukan tim produksi, membuat *storyboard* dan penyusunan katalog.

Kegiatan pada tahap penyusunan katalog adalah menyusun dan mengedit materi, gambar background dan *layout* katalog menggunakan komputer. Aplikasi yang digunakan untuk menyusun dan mengedit adalah *Microsoft Word 2010*. Setelah proses penyusunan, dilanjutkan dengan meng-*convert* format *Microsoft Word* menjadi PDF yang kemudian dicetak di percetakan. Katalog dijilid menggunakan jilid spiral dan menggunakan kertas ivory 230gr dengan ukuran A4 *landscape* yaitu panjang 30 cm dan lebar 21 cm. Berikut adalah sampul media katalog bahan utama:



Gambar 1. Tampilan sampul katalog bahan utama

3. Validasi ahli dan Revisi

a. Validasi ahli materi

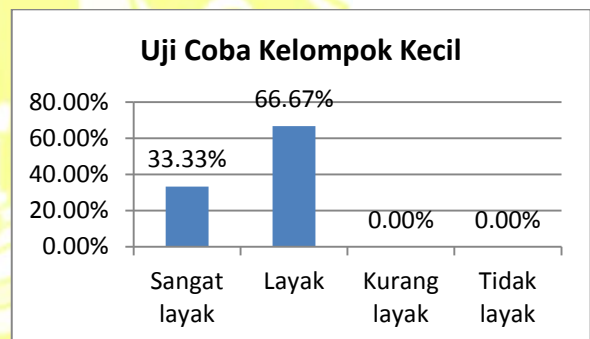
Penilaian kelayakan media katalog bahan utama dianalisis menggunakan skala *Guttman* dengan 2 kriteria penilaian yaitu “layak” dan “tidak layak”. Angket terdiri dari 16 butir pernyataan. Ahli materi terdiri dari 2 orang. Jumlah skor dari 2 ahli materi 32 masuk dalam interval $16 < S \leq 32$ maka katalog bahan utama termasuk dalam kategori “layak” untuk digunakan.

b. Validasi ahli media

Penilaian kelayakan media katalog bahan utama dianalisis menggunakan skala *Guttman* dengan 2 kriteria penilaian yaitu “layak” dan “tidak layak”. Angket terdiri dari 15 butir pernyataan. Ahli materi terdiri dari 2 orang. Jumlah skor dari 2 ahli materi 28 masuk dalam interval $14 < S \leq 32$ maka katalog bahan utama termasuk dalam kategori “layak” untuk digunakan.

4. Uji coba kelompok kecil dan revisi produk

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan terhadap 6 siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri Pringkuwu Pacitan. Siswa memberikan pendapat melalui angket dengan skala Likert dengan pilihan jawaban “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “kurang setuju” (KS), dan “tidak setuju” (TS). Angket terdiri dari 31 butir pernyataan. Hasil uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada gambar berikut:

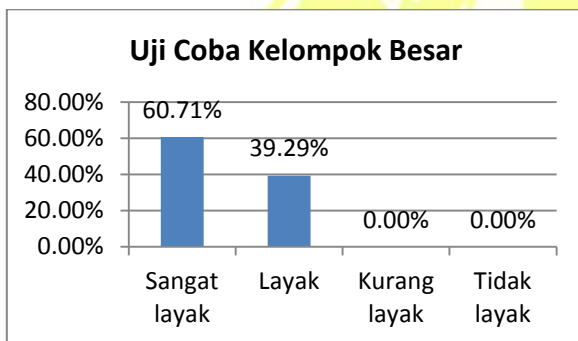


Gambar 2. Diagram Hasil Analisis Data Pendapat Siswa pada Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada uji coba kelompok kecil sebanyak 33,33% siswa menyatakan media katalog bahan utama sangat layak, dan 66,66% siswa menyatakan layak untuk digunakan dalam uji coba kelompok besar.

5. Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 28 siswa kelas X Busana Butik di SMK Negeri Pringkuwu Pacitan. Uji coba kelompok besar menggunakan angket dengan skala Likert dengan pilihan jawaban “sangat setuju”(SS), “setuju”(S), “kurang setuju”(KS), dan “tidak setuju”(TS). Angket terdiri dari 31 butir pernyataan. Hasil uji coba kelompok besar dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Analisis Data Pendapat Siswa pada Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada uji coba kelompok besar sebanyak 60,71% siswa menyatakan media katalog bahan utama sangat layak, dan 39,29% siswa menyatakan layak untuk digunakan dalam uji coba kelompok besar. Media katalog bahan utama dinyatakan sangat layak untuk digunakan di dalam

pembelajaran Tekstil kompetensi mengidentifikasi bahan utama.

Pembahasan

Media katalog bahan utama ini berisi tentang pengetahuan teori pada kompetensi mengidentifikasi bahan utama meliputi materi terkait tekstil, bahan utama, penggolongan serat bahan, dan contoh bahan utama yang disertai informasi keterangan bahan yaitu nama bahan, asal serat bahan, karakteristik dan sifat bahan, berat dan lebar bahan, penggunaan serta cara pemeliharaan bahan.

Media katalog bahan utama termasuk dalam media jenis cetak yang berisi materi mata pelajaran tekstil kompetensi mengidentifikasi bahan utama. Media ini dikemas dan dicetak menggunakan kertas *ivory* 230gr dan dijilid menggunakan jilid spiral dengan ukuran A4 *landscape* yaitu 30cmx21cm. Huruf yang digunakan adalah *Ma fille* pada judul sampul, *Calibri* pada sub judul sampul, *Broadway* dan *Arial* pada isi katalog. Ukuran huruf 48 pts pada judul sampul, 14 pts pada sub judul sampul, dan ukuran 12-18 pts pada isi katalog. Sampul depan katalog berisi judul buku yaitu “Katalog Bahan Utama”, nama penyusun, dosen pembimbing, program studi, universitas, tahun pembuatan, logo

universitas, serta gambar sampul dengan nuansa yang berkaitan dengan bidang busana. Konten pada katalog yaitu terdapat sampul depan, petunjuk penggunaan media, kata pengantar, daftar isi, materi pengantar katalog, bagian katalog dan sampul belakang.

Media katalog bahan utama dinyatakan layak sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil validasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli. Kedua hasil dari pendapat para ahli tersebut berdasarkan kriteria kelayakkan masuk dalam kriteria layak.

Hasil analisis data pendapat siswa terhadap media pembelajaran dengan Adobe Flash pada uji coba kelompok kecil pada 6 siswa menunjukkan 2 siswa berpendapat bahwa media katalog bahan utama dalam kriteria sangat layak dan 4 siswa berpendapat media katalog bahan utama dalam kriteria layak.

Uji coba kelompok besar pada 28 siswa menunjukkan 17 siswa berpendapat bahwa media katalog bahan utama berkriteria sangat layak. Sedangkan 11 siswa berpendapat media katalog bahan utama dalam kriteria layak.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa media katalog bahan utama yang dinilai dari aspek kriteria

media pembelajaran telah sesuai dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media katalog bahan utama dikembangkan menggunakan model pengembangan Tim Puslitjaknov. Langkah pengembangan media katalog bahan utama adalah sebagai berikut a) melakukan analisis kebutuhan produk, b) mengembangkan produk awal, c) validasi ahli dan revisi, d) uji coba kelompok kecil dan revisi, serta e) uji coba kelompok besar dan produk akhir. Hasil media pembelajaran yaitu media cetak katalog bahan utama yang berisi materi mata pelajaran tekstil kompetensi mengidentifikasi bahan utama meliputi materi pengantar katalog, contoh bahan utama yang disertai keterangan nama bahan, asal serat bahan, karakteristik dan sifat bahan, berat dan lebar kain, penggunaan dan cara pemeliharaan bahannya. Media ini dicetak menggunakan kertas *ivory* 230gr dan dijilid menggunakan jilid spiral.
2. Media katalog bahan utama dinyatakan layak sebagai media pembelajaran

berdasarkan hasil validasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media. Hasil uji coba kelompok kecil oleh 6 siswa dinyatakan layak dengan presentase 33,33% menyatakan sangat layak dan 66,67% menyatakan layak. Sedangkan pada hasil uji coba kelompok besar oleh 28 siswa dinyatakan “sangat layak” dengan presentase 60,71% menyatakan sangat layak dan 39,29% menyatakan layak. Berdasarkan hasil uji kelayakan tersebut media katalog bahan utama dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran tekstil kelas X Busana Butik di SMK Negeri Pringkuku

Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media katalog bahan utama terdapat saran sebagai berikut:

Penggunaan katalog bahan utama sebagai media dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam mengenali karakteristik bahan utama, sehingga untuk kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain dapat dibuat katalog yang sesuai. Produk yang dikembangkan juga dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran secara mandiri di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dunkin, P. (1969). *Cataloging*. U.S.A Chicago: Library Association
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset
- Multyaningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhendar, Y. (2007). *Pedoman Katalogisasi*. Jakarta: Kencana
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Puslitjaknov. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta : Depdiknas